

ABSTRAK

Mega Dwi Nur Halimah, 17101163123, “Bisnis Paytren Dalam Perspektif Hukum Positif Dan Fiqh Muamalah (Studi Kasus pada Mitra Pengguna Paytren di Desa Campurdarat Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung)”, Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah Dan Ilmu Hukum, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2023,

Pembimbing : Abd. Khair Wattimena, M.H

Kata Kunci : Paytren, Hukum Positif, Fiqh Muamalah

Bisnis Paytren ini merupakan aplikasi berbasis android yang pada dasarnya digunakan untuk berbagai pembayaran keperluan sehari-hari seperti pembayaran tagihan listrik, tagihan air, tagihan telfon, pembelian pulsa, pembayaran BPJS serta, diiming-imingi dengan pahala melalui berdonasi amal. Akan tetapi ternyata dibalik manfaat pembayaran tersebut terdapat sistem bisnis lain yang dikembangkan oleh perusahaan di luar tersebut bisnis dasarnya sebagai media pembayaran tersebut. Oleh karena itu, terdapat berbagai permasalahan sehingga sesuai latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan tinjauan dalam Hukum Positif dan Fiqh Muamalah.

Fokus penelitian ini yaitu (1) Bagaimana bisnis Paytren pada mitra pengguna di Desa Campurdarat Kabupaten Tulungagung dalam perspektif hukum positif ? (2) Bagaimana bisnis Paytren pada mitra pengguna di Desa Campurdarat Kabupaten Tulungagung dalam fiqh muamalah?

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode kualitatif dan jenis penelitian lapangan (field research). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan mencatat, mengumpulkan, memilah, merangkum dan mendeskripsikan data yang diperoleh. Pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi, perpanjangan penelitian.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Bisnis paytren juga tidak termasuk dalam money game dengan pay out lebih dari 40%, sedangkan PayTren kurang dari 40%, dalam satu kali transaksi. Marketing Plan di Paytren yang meliputi Lisensi PayTren, Benefit Bisnis, Reward juga tidak berdasarkan waktu bergabung, melainkan berdasar usaha mitra dalam menjual produk atau mensponsori sehingga tidak ada pihak yang dieksploitasi, dan dirugikan. PT. Veritra Sentosa Internasional, juga mempunyai kelengkapan surat ijin yang lengkap mulai dari TDP, NPWP, SIUPL, Sertifikat APLI, SK Menkumham, serta izin dari OJK yang tertuang pada keputusan Dewan Komisiner OJK Nomor KE 49/D. 04/2017 tentang usaha manager investasi syariah kepada PayTren Asset Management. (2) Bisnis Paytren telah sesuai dengan ketentuan DSN MUI, dan mendapatkan sertifikasi syariah karena terbebas dari unsur-unsur gharar, maysir, riba, dharar, dzulm, maksiat. Dewan Syariah secara internal masuk menjadi pengawas PayTren untuk menjaga PayTren agar tetap terbebas dari unsur-unsur tersebut. Bisnis ini mendapatkan pengawasan, dan perhatian betul-betul dari MUI, sehingga bisnis PayTren ini benar-benar halal untuk dijalankan, dan telah sesuai dengan kaidah kaidah Fiqh Muamalah maupun muamalah.

ABSTRACT

Mega Dwi Nur Halimah, 17101163123, "Paytren Business in the Perspective of Positive Law and Fiqh Muamalah (Case Study on Paytren Users in Campurdarat Village, Campurdarat District, Tulungagung Regency)", Department of Islamic Economics Law, Faculty of Sharia and Law, State Islamic University of Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2023, Advisor: Abd. Khair Wattimena, M.H.

Keywords: Paytren, Positive Law, Fiqh Muamalah

Paytren business is an android-based application primarily used for various daily necessities payments such as electricity bills, water bills, telephone bills, credit purchases, BPJS payments, and is also promised with rewards through charitable donations. However, behind the benefits of these payments, there is another business system developed by companies beyond the basic payment media. Therefore, various issues arise, prompting the author to conduct a review within Positive Law and Fiqh Muamalah.

The focus of this research is (1) How is the Paytren business among users in Campurdarat Village, Tulungagung Regency, from the perspective of positive law? (2) How is the Paytren business among users in Campurdarat Village, Tulungagung Regency, from the perspective of Fiqh Muamalah?

The research method used by the researcher is a qualitative method and a type of field research. Data collection techniques in this study are through interviews, observations, and documentation. Data analysis techniques involve noting, collecting, sorting, summarizing, and describing the obtained data. Data validity checking is done using triangulation and extending the research.

The results of this study indicate that (1) The Paytren business is not classified as a money game with a payout of more than 40%, while PayTren is less than 40%, in one transaction. The Marketing Plan in Paytren, which includes PayTren Licenses, Business Benefits, and Rewards, is not based on joining time, but rather based on the efforts of partners in selling products or sponsoring so that there is no party exploited and disadvantaged. PT. Veritra Sentosa Internasional also has complete licensing documents ranging from TDP, NPWP, SIUPL, APLI Certificate, SK Menkumham, as well as permission from the OJK as stated in the OJK Commissioner's Decision Number KE 49/D. 04/2017 concerning sharia investment manager business to PayTren Asset Management. (2) The Paytren business has complied with the provisions of the DSN MUI and obtained sharia certification because it is free from elements of gharar, maysir, riba, dharar, dzulm, and sin. The Sharia Council internally serves as a supervisor of PayTren to ensure that PayTren remains free from these elements. This business receives close supervision and attention from MUI, thus making Paytren business completely permissible to run and in accordance with the principles of Fiqh Muamalah and muamalah.

الملخص

ميچا دوي نور حليمة، ١٧١٠١٦٣١٢٣، "بيزنيس بيترين في منظور القانون الإيجابي وفقه المعاملات المالية (دراسة حالة عن مستخدمي بيترين في قرية كامبوردارات، مديرية كامبوردارات، محافظة تولونجانونج)، قسم القانون، الاقتصاد الإسلامي، كلية الشريعة والقانون، الجامعة الإسلامية الحكومية لسيد علي رحمة الله تولونجانونج، ٢٠٢٣. المشرف: عبد الخير وتيميننا، ماجستير في القانون

كلمات البحث:

بيترين، القانون الإيجابي، فقه المعاملات المالية
بيترين هو تطبيق يعتمد على نظام الهواتف الذكية يستخدم بشكل أساسي للمدفوعات اليومية مثل دفع فواتير الكهرباء والمياه والهاتف وشراء رصيد الهاتف المحمول ودفع تأمين الصحة، ويتم تشجيع المستخدمين على التبرع بالأعمال الخيرية لكسب الثواب. ومع ذلك، يظهر أن هناك نظام أعمال آخر تم تطويره من قبل الشركة كوسيلة للدفع والتي تحتوي على مشكلات متعددة، وبناءً على هذا التحليل، اهتم الكاتب بإجراء استعراض في القوانين الإيجابية وفقه المعاملات المالية.

تتمحور أهمية هذا البحث حول (١) كيفية تأثير بيترين على شركائه في قرية كامبوردارات بمحافظة تولونجانونج من منظور القانون الإيجابي؟ (٢) كيف يؤثر بيترين على شركائه في قرية كامبوردارات بمحافظة تولونجانونج من منظور فقه المعاملات المالية؟

، استخدم الباحث منهجاً نوعياً وأدوات البحث الميداني، وتم جمع البيانات من خلال المقابلات والملاحظات والوثائق وقام بتحليل هذه البيانات بشكل دقيق ومنطقي. وقد أظهرت نتائج البحث أن (١) بيترين لا يعتبر لعبة مالية حيث يكون المدفوع أكثر من ٤٠٪، بينما يقل في العملية الواحدة على عكس بيترين. (٢) بيترين يتوافق مع الإرشادات الخاصة بمجلس الشريعة الوطني وحصل على شهادة شرعية، ويمكن أن يكون مراقباً بشكل دقيق من قبل المجلس للحفاظ على الشريعة